

**ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK
TERHADAP *CASH HOLDING* DAN NILAI
PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

NURUL ANISA
NIM. 12030113130177

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nurul Anisa
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130177
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS
PAJAK TERHADAP *CASH HOLDING* DAN
NILAI PERUSAHAAN**
Dosen Pembimbing : Dul Muid, S.E., MSi., Akt.

Semarang, 29 Agustus 2017

Dosen Pembimbing,

Dul Muid, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 1965 0513 199403 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Nurul Anisa
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130177
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS
PAJAK TERHADAP *CASH HOLDING* DAN
NILAI PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 September 2017

Tim Penguji :

1. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt, Ph.D (.....)
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nurul Anisa, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP CASH HOLDING DAN NILAI PERUSAHAAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,

Nurul Anisa

NIM. 12030113130177

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

(QS. 94:5-6)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua, Kakak, Adik dan Keluarga Besar

Serta orang-orang yang saya syukuri keberadaannya

Kalian selamanya menginspirasi

ABSTRACT

This study was aimed to examine the effect of corporate tax aggressiveness on the amount of firm cash holding and the value of the company. Book-Tax Difference is used as a measure of corporate tax aggressiveness. The cash flow sensitivity of cash is used to measure the amount of cash holding and Tobin's Q is used to measure the value of the company.

The population in this study is all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2015. Sampling method in this research is purposive sampling. The final total amount of samples in this study were 109 companies.

After going through the stages of data processing and analysis techniques used are multiple regression analysis. The analysis showed that independent variable of tax aggressiveness does not affect the amount of cash holding. But the results of the further analysis indicate that tax aggressiveness affect the value of the company.

Keywords: Tax Aggressiveness, Firm Cash Holding, Firm Value

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh agresivitas pajak perusahaan terhadap jumlah kas yang dipegang oleh perusahaan dan terhadap nilai perusahaan. *Book-Tax Difference* digunakan sebagai ukuran agresivitas pajak perusahaan. Sensitivitas arus kas dari kas digunakan untuk mengukur jumlah kas yang dipegang oleh perusahaan dan rasio Tobin's Q digunakan untuk mengukur nilai perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Metode sampling dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Jumlah total akhir sampel penelitian ini adalah 109 perusahaan.

Setelah melalui tahap pengolahan data dan teknik analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen yaitu agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap jumlah kas yang dipegang perusahaan. Namun hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Agresivitas Pajak, Kepemilikan Kas Perusahaan, Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur atas segala rahmat, karunia dan ijin dari Allah SWT sehingga skripsi dengan judul **ANALISIS PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP CASH HOLDING DAN NILAI PERUSAHAAN** dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam penyusunannya, skripsi ini sangat menguras waktu, tenaga, pikiran dan biaya. Kendala dan hambatan dilalui dalam proses penyusunan skripsi ini. Namun, berkat semangat, doa, motivasi serta bantuan dari keluarga, sahabat- sahabat serta dosen pembimbing, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih setulusnya kepada:.

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembimbing atas kesabaran, petunjuk, dan segala arahan serta bimbingannya selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Andrian BP., S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Wali yang telah memberikan dukungan dan arahan selama masa studi.

5. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, MSi., Akt selaku dosen mata kuliah Kajian dan Riset Akuntansi atas segala arahan selama menempuh perkuliahan dan sedikit banyak bimbingan yang diberikan selama kelas berlangsung.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu pengetahuan dan petunjuk yang diberikan selama perkuliahan.
7. Seluruh Karyawan dan Staf Tata Usaha serta Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
8. Kedua orang tua tercinta, Alm. Bapak Pujiyanto dan Ibu Eni Maryunah yang telah memberikan seluruh doa, cinta, dukungan, dan nasehat yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyelesaikan studi.
9. Kakak, Adik dan keluarga besar yang telah memberi lingkungan terbaik untuk tumbuh hingga kini penulis dewasa.
10. Cabter-Family; Alifah Erti, Shelvi Dyan, Faizah Indriyana, Sekar Astri, Ghufon Ardiyanto, Kristian Aji, Anindita Devi, dan Ahda Hanif yang meluangkan banyak waktu untuk saling berbagi senang dan susah bersama selama enam tahun terakhir. Can't imagine my life without you.
11. Sahabat-sahabat selama perkuliahan Vivi Anggriani, Benna Andriyani, yang selalu memberi keceriaan, semangat, dukungan dan kesabarannya dalam memahami penulis. Thank you guys, it's mean a lot.

12. Inmas Al Aziz Budiman sebagai tempat berkeluh kesah yang setia mendengarkan dan memberi nasehat serta semangat bagi penulis.
13. Sahabat-sahabat penulis sejak dulu; Lukman Nur, Lintang Ripti, Ulfa Faila, Arrizqa Laili, Azahra Muthia, Ida Ardian, dan Evalivia Arieska atas semangat, dukungan, keceriaan dan pengalaman dibagi hingga sampai dengan saat ini.
14. Tanjungrejo team; Vina, Yuli, Icha, Silma, Taufiq, Putra, Kiko dan Kak Tere atas kerjasama, pengalaman, dan dukungannya selama menjalani KKN.
15. Teman-teman Akuntansi 2013 Undip atas motivasi, pembelajaran dan kebaikannya terhadap penulis, khususnya Ichsantia, Mia, Okta, Winda, Agisa dan Anita.
16. Anggota Kontrakan-di-Boyolali yang telah sedikit banyak membantu penulis dan kawan-kawan menghilangkan penat ketika lelah mengerjakan skripsi, semoga kehidupan kalian selalu dipermudah.
17. Pemerintah Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa secara penuh hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
18. Semua pihak yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu atas doa, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari adanya banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini karena keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh

karena itu setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan penulis agar skripsi ini nantinya menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb

Semarang, 29 Agustus 2017

Penulis,

Nurul Anisa

NIM. 12030113130177

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penelitian	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi.....	11
2.1.2 Agresivitas pajak.....	13
2.1.3 <i>Cash Holding</i>	15

2.1.4	Nilai Perusahaan	17
2.2	Penelitian Terdahulu.....	18
2.3	Kerangka Pemikiran	22
2.4	Perumusan Hipotesis	23
2.4.1	Agresivitas Pajak Perusahaan dan <i>Cash Holding</i>	23
2.4.2	Agresivitas Pajak Perusahaan dan Nilai Perusahaan	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
3.1.1	Variabel Dependen.....	29
3.1.2	Variabel Independen	32
3.1.3	Variabel Kontrol.....	34
3.2	Populasi dan Sampel.....	37
3.3	Jenis dan Sumber Data	38
3.4	Metode Pengumpulan Data	38
3.5	Metode Analisis.....	39
3.5.1	Analisis Deskriptif	39
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	40
3.5.3	Pengujian Hipotesis	43

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	47
4.2	Analisis Data	48
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.3	Uji Hipotesis	63

4.3	Interpretasi Hasil	69
4.3.1	Agresivitas Pajak Perusahaan dan <i>Cash Holding</i>	69
4.3.2	Agresivitas Pajak Perusahaan dan Nilai Perusahaan	70
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan.....	74
5.2	Keterbatasan Penelitian	75
5.3	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN.....		79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1	Perolehan Sampel Perusahaan.....	47
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif H1.....	49
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif H2.....	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov H1	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov H2	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolonieritas H1.....	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolonieritas H2.....	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Glejser H1	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Glejser H2.....	61
Tabel 4.10	Hasil Durbin Watson H1	62
Tabel 4.11	Hasil Durbin Watson H2.....	62
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) H1.....	64
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) H2.....	64
Tabel 4.14	Hasil Uji Statistik F H1	65
Tabel 4.15	Hasil Uji Statistik F H2	65
Tabel 4.16	Hasil Uji Statistik t H1	66
Tabel 4.17	Hasil Uji Statistik t H2	67
Tabel 4.18	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	22
Gambar 4.1 Gambar Histogram H1	53
Gambar 4.2 Gambar Normal P-P Plot H1	53
Gambar 4.3 Gambar Histogram H2	55
Gambar 4.4 Gambar Normal P-P Plot H2.....	55
Gambar 4.5 Gambar Grafik Scatterplot H1	59
Gambar 4.6 Gambar Grafik Scatterplot H2	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Sampe Penelitian Tahun 2015.....	80
Lampiran B Data SPSS 21 Sampel Penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kompetisi bisnis antar perusahaan secara konstan mengalami peningkatan dan menyebabkan manajemen merencanakan berbagai macam strategi demi kelangsungan usahanya. Di antara berbagai macam strategi tersebut salah satunya ialah menekan biaya – biaya yang dapat mengurangi jumlah pada rekening laba mereka. Salah satu yang menyebabkan berkurangnya jumlah laba bersih perusahaan adalah beban pajak. Pajak merupakan pengeluaran wajib perusahaan yang disetorkan kepada pemerintah. Manajemen melihat fakta tersebut kemudian melakukan suatu perencanaan yang memuat strategi untuk menekan jumlah pengeluaran pajak pada titik yang paling efisien.

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan hal yang lumrah dilakukan perusahaan melalui aktivitas agresif pajak. Agresivitas pajak meliputi aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka menurunkan jumlah kewajiban pajaknya, yang mana aktivitas tersebut dapat bersifat legal yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) maupun ilegal penggelapan pajak (*tax evasion*).

Dhaliwal *et al.* (2011) menyatakan bahwa praktik penghindaran pajak menyebabkan pihak manajemen akan berusaha membatasi informasi untuk mencegah deteksi oleh otoritas pajak. Mendukung argument ini, Kim *et al* (2010) memberikan bukti bahwa penghindaran pajak akan menyebabkan dampak yang buruk kepada lingkungan informasi perusahaan. Lingkungan informasi yang buruk yang dimaksud dalam hal ini adalah informasi antara manajer dan investor.

Ketimpangan informasi ini sering terjadi dalam hubungan antara manajer dan investor perusahaan sehingga dapat menimbulkan konflik. Konflik ini membuat pihak investor atau pemegang saham memberikan penilaian rendah bagi perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksudkan disini adalah penilaian pasar terhadap perusahaan tentang tingkat kesuksesan perusahaan untuk memakmurkan tingkat kekayaan pemegang sahamnya (Melinda, 2013).

Cash Holding merupakan salah satu elemen dalam manajemen likuiditas yang memegang peranan penting terhadap kinerja perusahaan. Keynes (dikutip oleh Wang, 2015) menyatakan bahwa keuntungan memiliki kas adalah hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk melaksanakan proyek-proyek yang menguntungkan ketika kesempatan muncul; dan pentingnya memiliki kas dipengaruhi oleh sejauh mana perusahaan memiliki akses ke pasar modal eksternal. Dengan kata lain, ketika ada potensi investasi maupun proyek baru, perusahaan dapat segera mengambil keputusan karena kas yang dimiliki berkecukupan dan perusahaan memiliki akses ke pasar modal. Dengan asumsi pasar modal sempurna, perusahaan tidak perlu memiliki kas karena mereka dapat mendapatkan kas yang mereka butuhkan setiap saat (Modigliani dan Miller, 1958). Namun, sejatinya dalam dunia nyata tidak ada pasar modal sempurna, dan perusahaan harus memiliki kas (Wang, 2015).

Penghindaran pajak perusahaan dan manajemen likuiditas adalah dua dimensi penting dalam keuangan perusahaan. Studi pada area penelitian ini telah berkembang secara bertahap. Meskipun hubungan antara kedua bidang ini terlihat tidak diragukan lagi signifikan, terdapat sedikit bukti untuk lebih meyakinkan

pernyataan tersebut. Terdapat beberapa studi yang meneliti pengaruh biaya pajak yang terkait dengan repatriasi pendapatan luar negeri pada *cash holding* oleh Foley *et al.* (2007), kemudian dilanjutkan dengan penelitian oleh Dhaliwal *et al.* pada tahun 2011 mengenai hubungan penghindaran pajak terhadap tingkat dan nilai *cash holding* perusahaan, dan pada tahun 2015 dikembangkan lagi oleh Liangliang Wang yang meneliti mengenai hubungan agresivitas pajak pada *cash holding* dengan mempertimbangkan tingkat penegakan pajak.

Chen *et al.* (2014) dalam jurnalnya yang meneliti tentang pengaruh antara *tax avoidance* (penghindaran pajak) dan *firm value* (penilaian perusahaan) di Cina menemukan buhungan yang bersifat negatif di antara penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan penilaian perusahaan. Kemudian, hubungan negatif tersebut akan melemah pada perusahaan dengan tata kelola yang baik. Berlawanan dengan pernyataan tersebut, Wang (2010) mengungkapkan bahwa penghindaran pajak dapat menyebabkan nilai perusahaan meningkat terutama pada perusahaan dengan transparansi informasi yang baik.

Di Indonesia, penelitian yang serupa telah dilakukan oleh Melinda (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Praktik Penghindaran Pajak terhadap Jumlah Kas yang Dipegang Perusahaan dan Penilaian Perusahaan”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap *cash holding* perusahaan dan penilaian perusahaan dengan obyek penelitian yaitu perusahaan yang *listing* di BEI selama tahun 2011. Di Indonesia, penelitian sebelumnya yang melibatkan penghindaran pajak terhadap *cash holding* dan nilai perusahaan sebagaimana penelitian Melinda

(2013) masih terbatas. Namun, penelitian antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan sendiri lebih sering dilakukan, salah satunya ialah penelitian dari Chasbiandani dan Martani (2011) yang mengkaji hubungan antara penghindaran pajak jangka pendek, penghindaran pajak jangka panjang dan penilaian perusahaan. Penelitian Chasbiandani dan Martani (2011) dan (Melinda, 2013) keduanya merumuskan bahwa penghindaran pajak dapat menyebabkan peningkatan pada penilaian perusahaan. Dalam perilaku agresivitas pajak, terdapat benefit yaitu meningkatkan nilai laba bersih perusahaan. Ketika laba bersih meningkat, maka secara simultan nilai perusahaan juga meningkat. Namun, agresivitas pajak juga meningkatkan risiko perusahaan untuk membayar denda pajak. Pada negara dengan tingkat penegakan hukum dan tingkat kedisiplinan peraturan yang masih rendah, hal ini menyebabkan agresivitas pajak masih dianggap sebagai benefit yang meningkatkan nilai laba bersih dibandingkan sebagai resiko. Hal ini mendorong perilaku investor sebagai *principal* perusahaan mengizinkan dilakukannya agresivitas pajak oleh pihak manajemen. Sikap dari *principal* yang lebih mengutamakan keuntungan perusahaan, menjadi dasar asumsi penelitian bahwa agresivitas pajak mempengaruhi penilaian perusahaan secara positif. Hasil penelitian Chasbiandani & Martani (2011) menyatakan bahwa pada penghindaran pajak jangka panjang mempengaruhi penilaian perusahaan secara negatif.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba melihat pengaruh antara agresivitas pajak terhadap *cash holding* perusahaan dan nilai perusahaan. Penulis menggunakan jurnal dari Wang (2015) dan Chen *et al.* (2014) sebagai acuan

utama. Penulis menggunakan jurnal acuan dari Wang (2015) untuk mengkaji hubungan antara agresivitas pajak dan *cash holding* perusahaan. Adapun hubungan antara agresivitas pajak dengan penilaian perusahaan mengacu pada jurnal dari Chen *et al.* (2014).

Di Indonesia, penelitian yang melibatkan penghindaran pajak terhadap *cash holding* dan nilai perusahaan sebagaimana penelitian Melinda (2013) masih terbatas dan kurang diteliti lebih lanjut pada tahun-tahun berikutnya. Perbedaan mendasar antara penelitian ini dengan penelitian Melinda (2013) adalah penggunaan ukuran pajak agresif, yang mana dalam penelitian ini digunakan *Book-tax difference* yang diungkapkan oleh Desai dan Dharmapala (2006) dikarenakan ukuran ini dianggap paling sesuai dalam merepresentasikan tingkat agresivitas pajak perusahaan karena telah meregresi total akrual dan menggunakan nilai residunya sebagai ukuran agresivitas pajak yang lebih tepat. Selain itu, pada penelitian ini obyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada sektor manufaktur. Melihat perubahan-perubahan yang cukup pesat pada dunia bisnis Indonesia, perlu kiranya untuk permasalahan ini diteliti lebih lanjut.

1.2 Rumusan Masalah

Agresivitas pajak merupakan suatu perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan, bertujuan untuk mengurangi atau menekan jumlah pengeluaran beban pajak dan meningkatkan jumlah laba bersih perusahaan. Penghindaran pajak, di satu sisi menyebabkan motif pencegahan dari *cash holding* perusahaan meningkat. Perusahaan dapat menghemat uang dari kegiatan agresivitas pajak, namun mereka

harus mempersiapkan kemungkinan bahwa di masa depan harus membayar pajak dan pembayaran denda keterlambatan ketika mereka diaudit dan disesuaikan dengan otoritas pajak di masa depan. Selain itu, wajib pajak yang tertangkap basah tidak mematuhi peraturan pajak akan mendapatkan sanksi. Hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak dapat meningkatkan risiko pajak perusahaan. Berdasarkan data rahasia dari return pajak dan hasil audit pajak, Mills (1998) menemukan bahwa *Internal Revenue Service* mengajukan penyesuaian audit yang meningkat akibat kelebihan buku pendapatan melebihi kenaikan pendapatan kena pajak. Chen *et al.* (2010) dalam Wang (2015) menemukan hasil serupa dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Cina. Temuan ini sejalan dengan gagasan bahwa penghindaran pajak perusahaan positif terkait dengan volatilitas kas. Penghindaran pajak akan meningkatkan insentif pencegahan dari perusahaan dan sementara itu membuat perusahaan lebih dibatasi secara finansial. Karena perusahaan dibatasi secara finansial maka perlu untuk mencadangkan lebih banyak kas untuk memenuhi kebutuhan investasi masa depan (Almeida *et al.* , 2004; Wang dan Zhu, 2013), rasio tabungan kas perusahaan akan meningkat karena mereka menghadapi kendala keuangan yang disebabkan oleh penghindaran pajak.

Dalam perilaku penghindaran pajak, terdapat benefit yaitu meningkatkan nilai laba bersih perusahaan. Ketika laba bersih meningkat, maka secara simultan nilai perusahaan juga meningkat. Namun, penghindaran pajak juga meningkatkan risiko perusahaan untuk membayar denda pajak. Pada negara dengan tingkat penegakan hukum dan tingkat kedisiplinan peraturan yang masih rendah,

penghindaran pajak masih dianggap sebagai benefit yang meningkatkan nilai laba bersih dibandingkan sebagai resiko. Hal ini mendorong perilaku investor sebagai *principal* perusahaan mengizinkan dilakukannya penghindaran pajak oleh pihak manajemen. Sikap dari *principal* yang lebih mengutamakan keuntungan perusahaan, menjadi dasar asumsi penelitian bahwa penghindaran pajak mempengaruhi penilaian perusahaan secara positif.

Negara Indonesia dalam penelitian ini dianggap memiliki tingkat kedisiplinan peraturan yang rendah pada bidang perpajakan, hal ini dikarenakan peraturan pada bidang perpajakan dianggap rumit sehingga sulit unruk dipahami. Alasan tersebut dijelaskan oleh IMF sebagai salah satu penyebab kepatuhan akan pajak Indonesia masih rendah. Rendahnya tingkat kepatuhan pajak masyarakat Indonesia bisa dilihat dari nilai *tax ratio* di Indonesia yang masih 10,3 persen per Juli 2017. Keadaan kedisiplinan peraturan dan rendahnya kepatuhan pajak Indonesia akan melandasi kegiatan agresivitas pajak mempengaruhi penilaian perusahaan secara positif.

Dari pemaparan latar belakang pada paragraf sebelumnya, didapatkan rumusan masalah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah agresivitas pajak berpengaruh secara positif terhadap *Cash Holding* ?
2. Apakah agresivitas pajak berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari agresivitas pajak perusahaan terhadap *cash holding* perusahaan yang dengan menggunakan ukuran sensitivitas arus kas dari kas dan pengaruh agresivitas pajak perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh agresivitas pajak terhadap *cash holding* dan nilai perusahaan ini diharapkan memiliki nilai manfaat yang dapat berguna bagi berbagai pihak, seperti:

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat menjadi masukan bagi perusahaan mengenai praktik agresivitas pajak. Perusahaan dapat mengetahui keuntungan dan kerugian jika melakukan penghindaran pajak sehingga dimasa depan dapat menentukan sikap secara bijak sebagai perbaikan dari situasi saat ini.

2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemegang saham/investor untuk mengetahui adanya potensi *moral hazard* dari agen dan supaya dapat mengatasi permasalahan yang muncul akibat adanya agresivitas pajak.

3. Bagi pihak-pihak keuangan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dan saran bagi pihak-pihak keuangan mengenai efek dari praktik agresivitas pajak.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi pada tiap-tiap bab perlu dirancang dengan seksama demi terciptanya gambaran yang jelas mengenai penelitian yang telah dilakukan. Secara garis besar, penelitian ini dipecah ke dalam 5 bagian inti dengan sistematika penulisan sebagai berikut ini:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II Telaah Pustaka

Bab ini berisi uraian teori yang menjadi landasan penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis yang dimaksudkan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis, serta perumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil dan Analisis

Bab ini menjelaskan mengenai seluk beluk objek penelitian, metode analisis data, kemudian pengujian hipotesis dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengolahan data, implikasi hasil penelitian dan disampaikan pula keterbasan penelitian serta saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.